

Harian Jogja

6 Februrai 2013



Strategi Investasi dan Kewirausahaan
Pusat Pengembangan Ekonomi dan Bisnis
(PPEB) Fakultas Ekonomi - Universitas
Atma Jaya Yogyakarta

Social Media Jadi Andalan Smartphone

Paulina Austino F.R
Staf PPEB

Fenomena baru muncul dalam dunia bisnis kali ini, terutama di bidang Teknologi Informasi. Maraknya berbagai *Social Media* atau yang sering disebut SocMed seperti: Facebook, Twitter, What's app, Line, Google plus, Instagram dan BBM yang sedang digandrungi anak muda, membuat perusahaan Teknologi Informasi berbondong-bondong menawarkan semuanya itu dalam produksi alat teknologi yang mereka keluarkan, dalam hal ini *smartphone*.

Kebutuhan akan *smartphone* saat ini yang tidak hanya memberikan kesan praktis dalam berkomunikasi (SMS dan telepon) dengan fitur penunjang yang itu-itu saja, tapi kebutuhan ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada dan juga lebih memperhatikan detail kebutuhan pengguna.

Dengan memperhatikan kebutuhan anak muda, perusahaan teknologi menjadikan *social media* dan hiburan (fitur games) menjadi senjata utama dalam memasarkan produk mereka. *Operating System* menjadi sumber dibalik semua itu, dari mulai Java, Symbian, Windows Mobile, Blackberry OS, Apple iOS dan kini yang sedang naik daun adalah Android OS. Perusahaan *smartphone* berbondong-bondong menggunakan Android untuk menyediakan kebutuhan SocMed bagi kalangan pengguna.

Samsung menjadi salah satu produsen *smartphone* yang merajai pasar *smartphone* Android yang sukses melihat fenomena apa yang terjadi di masyarakat, kebutuhan yang seperti apa yang diinginkan, terutama untuk kaum muda, yaitu kemudahan hiburan *social media*, banyaknya hiburan berupa games, dan fitur-fitur baru lainnya yang dapat memudahkan aktivitas sehari-hari pengguna *smartphone*, tanpa menghilangkan esensi dasar yaitu "sebagai alat komunikasi yang praktis." Mencoba keluar dari zona nyaman dengan melihat kebutuhan konsumen berhasil membuat Samsung menjadi *Trend Center* dikalangan produsen *smartphone* lainnya.

Persaingan dunia bisnis yang sangat keras terutama untuk bidang teknologi informasi, mengharuskan setiap individu tahu persis fenomena apa yang sedang terjadi di masyarakat saat ini, dan kebutuhan seperti apa yang digemari. Memanjakan konsumen tidak hanya dengan kepraktisan berkomunikasi, tapi bagaimana sebuah *smartphone* juga dapat memberikan hiburan bagi penggunanya. Keluar dari zona nyaman dan terus berinovasi dengan sumber daya yang ada, menjadi alat dalam bisnis untuk menjadi *Trend Center* tidak hanya menjadi *followers*.